



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sehingga dapat memecahkan suatu masalah. Metode penelitian berguna untuk mendapatkan informasi atau data yang objektif, valid dan akurat dari hasil pengolahan data tersebut. Sedangkan metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang membahas tentang cara bagaimana mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau dapat pula dikatakan sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

pengumpulan data yang didapatkan secara langsung di masyarakat, dari para informan atau nara sumber yang telah ditentukan.² Informan tersebut di antaranya ialah pengurus KUA(Klojen, Lowokwaru, Sukun), Kemenag , pengurus BWI, nazhir wakaf masjid Syuhada' perumahan Karanglo Indah yang secara langsung mengelola wakaf yang ada di Kota Malang.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis mengenai suatu fenomena yang terjadi di masyarakat.³ Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan manajemen wakaf di Kota Malang setelah berdirinya Badan Wakaf Indonesia Kota Malang.

3. Lokasi Empiris Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di KUA (Klojen, Lowokwaru, Sukun), Kemenag, Badan Wakaf Indonesia Kota Malang, perumahan Karanglo Indah .

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135.

³M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), h. 25.

4. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah mereka yang menjadi objek penelitian ini, yaitu wawancara langsung dengan pengurus KUA Klojen, Lowokwaru dan Sukun, Kemenag, pengurus Badan Wakaf Indonesia dan nazhir wakaf masjid Syuhada' perumahan Karanglo Indah, yang secara langsung mengelola wakaf yang ada di Kota Malang.

Tabel 3.1

Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Ahmad Shampton, S.H.1	Kepala KUA Klojen
2.	Ahmad Sa'rani, S,Ag	Kepala KUA Lowokwaru
3.	Arif Afandi, S,Ag	Kepala KUA Sukun
4.	Drs. H. Mas'ud Ali, M.Ag	Ketua Badan Wakaf Indonesia

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

5.	Tri Nugraha Basuki, S.Sos	Sekretraris Badan Wakaf Indonesia
6.	Drs. H. Murtadlo Amin, M.HI	Pembinaan Nazhir Badan Wakaf Indonesia
7.	H Mukhlis Ridlwan	Nazhir wakaf masjid Syuhada'

2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).⁵ Adapun data sekunder yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan ialah literatur- literatur lain seperti al- Qur'an dan Hadits, buku-buku tentang manajemen wakaf, UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, dan lain-lain yang berkaitan dengan skripsi ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang dimaksudkan untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat,

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 225.

mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subyek penelitiannya.⁶ Selain itu, penulis melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi obyektif realitas sosial baik berupa partisipasi maupun proses yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu Kemenag Kota Malang, Badan Wakaf Indonesia Kota Malang, dan KUA (Klojen, Lowokwaru, Sukun).

b. Wawancara

Dalam sebuah penelitian kualitatif, wawancara adalah teknik atau metode pengumpulan data yang paling penting untuk mendapatkan data secara jelas dan terperinci. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung atau dengan kata lain antara penulis dan informan saling bertatap mata. Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai para informan yang menjadi objek dari penelitian ini, sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Secara garis besar, teknik atau metode pengumpulan data dengan cara wawancara ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:⁷

- a. Wawancara Terstruktur, yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda \surd (*check*) pada nomor pertanyaan yang sesuai.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur, yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara dengan model ini,

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 225.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, h. 270

keaktivitas pewawancara sangat diperlukan dan bahkan hasil wawancara dengan model ini lebih banyak tergantung dari pewawancara sebagai “pengemudi” jawaban informan.

Dalam hal kaitannya dengan penelitian ini, maka penulis akan menggunakan kedua model wawancara di atas. Mula-mula, penulis akan menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan, kemudian jika di tengah perjalanan ada hal menarik yang belum tercover dalam pertanyaan itu, maka penulis akan mengubahnya menjadi tidak terstruktur. Akan tetapi, tetap pada pokok permasalahan yang ada. Model wawancara seperti ini biasa disebut dengan *Semi-Terstruktur*, yaitu perpaduan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data-data jumlah wakaf Kota Malang dari semua KUA di Kota Malang, dan dokumen dari Badan Wakaf Indonesia Kota Malang.

6. Metode Pengolahan Data

Setelah berbagai macam data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka proses selanjutnya adalah mengolah data. Tujuannya adalah agar memperoleh data

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 240.

yang terstruktur, baik, dan sistematis. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Edit

Edit merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan-catatan, berkas-berkas, dan informasi-informasi yang dikumpulkan oleh pencari data (peneliti).⁹ Berarti, dalam penelitian ini penulis kembali melakukan penelitian terhadap data-data yang diperoleh, baik berupa data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan penelitian manajemen wakaf di Kota Malang pasca pengukuhan Badan Wakaf Indonesia Kota Malang dengan tujuan untuk mengetahui apakah data-data tersebut sudah lengkap, jelas, dan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga kekurangan dan kesalahan data dapat ditemukan dan diminimalisir.

b. Klasifikasi

Setelah proses edit selesai, maka proses pengolahan data selanjutnya adalah pengklasifikasian atau pengelompokan data. Penulis akan mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan permasalahan yang ada. Tujuannya adalah supaya mempermudah proses pengolahan data selanjutnya sehingga muatan dari penelitian ini dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pembaca.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengelompokkan data-data yang diperoleh dari Kemenag, Badan Wakaf Indonesia, KUA (Klojen, Lowokwaru, Sukun), dan

⁹Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 168.

nazhir wakaf masjid Syuhada' perumahan Karanglo Indah untuk mengetahui permasalahan yang ada.

c. Verifikasi

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang di informasikan olehnya atau tidak.

Dalam penelitian ini, penulis akan menemui sumber data (informan) yaitu, pengurus pengurus KUA(Klojen, Lowokwaru, Sukun), Kemenag (bapak Tri Nugraha Basuki, S.Sos, Badan Wakaf Indonesia (Ketua: Drs. H. Mas'ud Ali, M.Ag. dan sekretaris: Tri Nugraha Basuki, S.Sos), nazhir wakaf masjid Syuhada' perumahan Karanglo Indah yang secara langsung mengelola wakaf yang ada di Kota Malang untuk membuktikan kebenaran apakah hasil wawancara yang peneliti catat sesuai dengan yang diinformasikan olehnya atau tidak.

d. Analisis

Selanjutnya penulis menganalisa data-data tersebut dengan cara membandingkan atau menambahi dengan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan proses ini, penulis akan menganalisa dan menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan baik dari observasi maupun wawancara dalam bentuk deskriptif-kualitatif yakni metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang menggambarkan suatu objek keadaan yang terjadi di lapangan.

e. Konklusi

Proses ini dilakukan untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah diolah sehingga mampu menjawab masalah terkait objek penelitian yang dilakukan oleh penulis.

